

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Maulana Reza Arzali

rezakm79@gmail.com

Lailatul Amanah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research was due to the importance of understanding the influence of financial performance and investment decisions on firm value. Therefore, it aimed to describe related factors that affected firm value in the context of Indonesia's Capital Market. Moreover, the financial ratio was measured by Return On Asset (ROA) for profitability, Current Ratio (CR) for liquidity, Debt to Equity Ratio (DER) for solvability, and Price Earnings Ratio (PER) for investment decision and also Price to Book Value (PBV) for firm value. The research was quantitative. Furthermore, the population was mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2019-2023. The data collection technique used purposive sampling. In line with that, there were 11 companies as the sample with 55 observation data. Additionally, the data analysis technique used multiple linear regression with the SPSS 26 version. The descriptive statistics analysis showed that the whole data was normally distributed and fulfilled the regressions test requirement. In addition, the hypothesis test result showed that profitability (ROA), solvability (DER), and investment decision (PER) had a positive effect on firm value. However, liquidity (CR) did not affect but had a negative effect on firm value.

Keywords: profitability, liquidity, solvability, investment decisions, firm value

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemahaman mengenai pengaruh kinerja keuangan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. khususnya pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam konteks pasar modal Indonesia. Dalam penelitian ini, rasio keuangannya diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) untuk profitabilitas, *Current Ratio* (CR) untuk likuiditas, *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk solvabilitas dan *Price Earnings Ratio* (PER) untuk keputusan investasi serta *Price to Book Value* (PBV) untuk mengukur nilai perusahaan. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan populasi berupa perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Teknik purposive sampling diterapkan untuk menentukan sampel penelitian hasil penyampelan 11 perusahaan dengan total observasi sebanyak 55 data. Analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program statistik SPSS versi 26. Analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa keseluruhan data terdistribusi normal dan keseluruhan data memenuhi syarat uji regresi. Hasil uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), dan keputusan investasi (PER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas (CR) tidak berpengaruh dan memiliki nilai negatif terhadap nilai perusahaan. Analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa keseluruhan data terdistribusi normal dan keseluruhan data memenuhi syarat uji.

Kata Kunci : profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, keputusan investasi, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat, realisasi investasi sektor industri pengolahan periode 2020 sampai 2022 total nilai USD 80,8 miliar. Nilai ekspor pertambangan mengalami peningkatan setiap tahunnya selama 2020-2022. Pada tahun 2020, tercatat nilai ekspor sektor pertambangan sebesar USD 19.729,8 juta, melonjak menjadi USD

37.908,2 juta sepanjang tahun 2021 dan pada tahun 2022. melonjak menjadi USD 64.935,9 juta.

Akibat fenomena tersebut, minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan menjadi bertambah. Kondisi ini menggambarkan penilaian masyarakat pada kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dapat dijadikan sebagai pandangan investor mengenai seberapa sukses suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator harga saham dapat menunjukkan peluang investasi yang baik. Adanya peluang investasi tersebut dapat memberikan sinyal yang positif kepada investor tentang tentang kemakmuran yang akan dapat diperoleh investor maupun prospek perusahaan kedepannya sehingga hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan Keputusan investasi.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah variabel profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan seberapa sehat keuangan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya dan seberapa efektif perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan. Laba yang diperoleh perusahaan dapat berpengaruh langsung terhadap nilainya, di mana *Return On Assets* (ROA) yang tinggi seringkali dianggap lebih baik karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan penggunaan aset untuk menghasilkan laba bersih. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Giovanni (2021), ditemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penemuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi di mata investor dan pasar.

Maka hubungan antara variabel profitabilitas dengan nilai perusahaan adalah apabila tingkat profitabilitas perusahaan semakin tinggi, berarti dapat dikatakan profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan karena semakin tinggi laba perusahaan, laba yang dapat diakui semakin besar karena dengan bertambahnya maka laba yang dapat diakui semakin dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut beroperasi dengan baik yang dimana nantinya dapat menciptakan sinyal positif bagi para investor serta dapat meningkatkan nilai Perusahaan.

Faktor yang kedua yaitu variabel likuiditas. Likuiditas adalah sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang jangka pendek. Likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar sehingga membuat nilai perusahaan meningkat. Farizki et al. (2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Besarnya kewajiban yang ditanggung perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan karena mencerminkan kinerja yang dapat memenuhi kewajiban tersebut. Akan tetapi, sebuah penelitian oleh Rutin et al. (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Maka hubungan antara variabel likuiditas dengan nilai perusahaan adalah apabila perusahaan tersebut tidak mampu atau mengalami keterlambatan dalam pembayaran utangnya, maka nilai perusahaan di mata investor dan peminjam modal akan semakin buruk. sehingga mereka mempertimbangkan atau ragu dalam berinvestasi dan meminjamkan modal. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik akan memiliki kewenangan yang lebih baik untuk membayar dividen, oleh karena itu, likuiditas ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena rasio likuiditas dapat mengukur besarnya likuiditas atau jumlah investasi yang dapat diubah atau diubah menjadi uang tunai untuk membayar pengeluaran, tagihan, dan kewajiban lainnya yang terhutang.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu variabel solvabilitas, Solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka panjangnya, di mana tingkat solvabilitas tinggi bisa menimbulkan kekhawatiran investor tentang risiko gagal bayar. Simamora et al. (2020) menyatakan pada hasil penelitian solvabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rinofah et al (2022) memiliki hasil yang berbeda yaitu solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan. Maka hubungan antara variabel solvabilitas dengan nilai perusahaan apabila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi maka besar kemungkinan dia akan menjadi ragu untuk berinvestasi di perusahaan tersebut karena ditakutkan akan terjadi yang namanya utang gagal bayar sehingga akan merugikan pemegang saham.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu variabel keputusan investasi. Keputusan investasi yaitu keputusan yang diambil dimana keputusan ini menyangkut keputusan tentang pengalokasian dana, baik dilihat dari sumber dana yang berasal dari dalam atau luar perusahaan maupun pengguna dana untuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang agar memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola maka diharapkan akan dapat menaikkan nilai perusahaan yang artinya dapat menaikkan kemakmuran pemegang saham. Keputusan investasi juga merupakan keputusan keuangan yang diambil oleh manajer perusahaan yang penting bagi perusahaan. Keputusan perusahaan untuk investasi akan meningkatkan total asset sehingga keputusan investasi dapat diukur dengan pertumbuhan total asset. Penelitian Yuniastri *et al.* (2021) menyatakan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hubungan antara keputusan investasi dengan nilai perusahaan adalah keputusan investasi suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap peningkatan atau bahkan penurunan nilai perusahaan karena keputusan investasi sangat mempengaruhi investasi investor karena jenis investasi akan memberikan sinyal tentang pertumbuhan pendapatan perusahaan. Diharapkan kedepannya dapat meningkatkan harga lembar saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Sinyal

Teori yang dapat digunakan pada nilai perusahaan yaitu *signalling theory*. Teori sinyal (*signalling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam penelitiannya yang berjudul Job Market Signalling. Spence (1973) dalam penelitian Istiqomah *et al.* (2023) mengemukakan bahwa isyarat atau signal memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu keadaan tertentu yang dicapai oleh suatu usaha melalui pengelolaannya sejak awal berdirinya, mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap usaha tersebut. Nilai ini mencerminkan berbagai aspek kinerja perusahaan, termasuk profitabilitas, efektivitas manajemen, kualitas produk atau layanan, dan reputasi di pasar. Peningkatan nilai perusahaan adalah hasil yang sangat diinginkan oleh pemilik, karena hal ini tidak hanya mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan-tujuan bisnisnya, tetapi juga berpotensi meningkatkan kesejahteraan pemiliknya secara signifikan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan didefinisikan sebagai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan selama periode waktu tertentu dalam menjalankan tanggung jawabnya untuk mengelola aset perusahaan dengan baik. Dalam pengelolaan keuangan, pencapaian yang dicapai suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu dikenal sebagai kinerja keuangan, yang dapat menunjukkan seberapa baik keadaan keuangan perusahaan. Biasanya kinerja keuangan digambarkan dalam bentuk laporan keuangan. Semakin baik laporan keuangan yang disajikan maka semakin meyakinkan pihak luar dalam melihat kinerja

keuangan dan salah satu faktor yang digunakan investor untuk menilai suatu Perusahaan adalah kinerja keuangannya.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari beberapa kebijakan serta keputusan yang diseleksi oleh manajemen suatu organisasi. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk dapat mengenali keahlian perusahaan didalam menciptakan laba sepanjang periode tertentu dan membagikan gambaran mengenai tingkatan efektifitas manajemen didalam melakukan aktivitas operasinya. jika profitability ratio dapat mengukur keahlian perusahaan untuk menciptakan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal ataupun penjualan perusahaan. Efektivitas serta efisiensi manajemen dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan serta investasi perusahaan yang dilihat dari faktor faktor laporan keuangan. Semakin besar nilai rasio maka keadaan perusahaan terus menjadi baik berdasarkan rasio profitabilitas

Likuiditas

Indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo adalah terkait tingkat likuiditas. Pembayaran kewajiban tersebut menggunakan nilai aktiva lancar yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan. Menurut Steven dan Rasyid (2020) likuiditas memiliki arti seberapa besar kemampuan sebuah perusahaan dapat melunasi hutang jangka pendek. Semakin tinggi tingkat likuiditas, maka perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi yang baik karena hal itu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk mengelola hutang dengan baik.

Solvabilitas

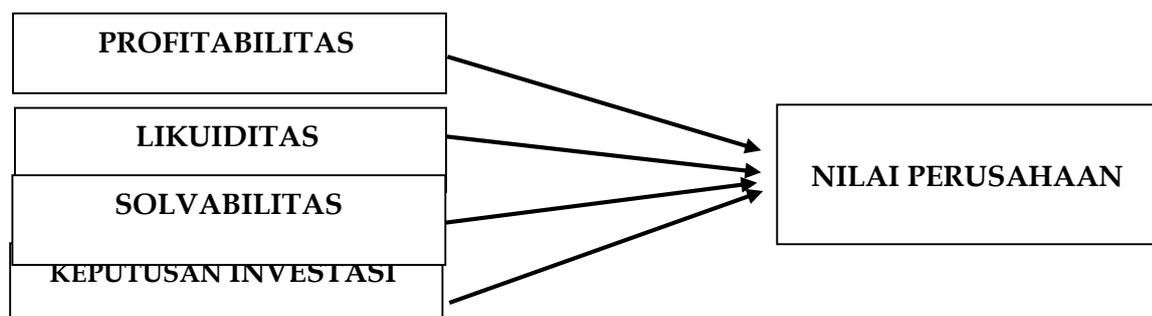
Solvabilitas adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban baik utang jangka pendek ataupun utang jangka panjangnya. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya (Rinofah *et al.*, 2022).

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau permasalahan bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk investasi yang akan mendatangkan keuntungan (Alvita dan Khairunnisa, 2019).

Rerangka konseptual

Berdasarkan tinjauan teori yang telah dijabarkan maka dapat digambarkan model penelitian sebagai berikut:



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan variabel yang fundamental dalam analisis kinerja perusahaan, baik bagi manajer maupun investor. Sebagai indikator utama, profitabilitas memberikan gambaran tentang seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola operasinya untuk menghasilkan laba. Bagi manajer, ukuran profitabilitas adalah alat penting untuk mengevaluasi keberhasilan dalam mencapai tujuan operasional dan strategis perusahaan. Dengan memantau profitabilitas, manajer dapat mengidentifikasi area-area di mana efisiensi dapat ditingkatkan atau di mana strategi operasional perlu disesuaikan untuk meningkatkan hasil finansial perusahaan.

Perusahaan dengan nilai profitabilitas yang tinggi memiliki prospek yang baik untuk sukses dan menghasilkan keuntungan, yang menarik investor untuk menanamkan modalnya. maka semakin besar pula return yang diharapkan investor sehingga mengakibatkan nilai Perusahaan akan meningkat.

Hasil penelitian terdahulu yang serupa dan dapat memperkuat penelitian ini yaitu penelitian Saputri dan Giovanni (2021) menyatakan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada uraian-uraian di ataslah sehingga hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel likuiditas merupakan faktor kunci yang mempengaruhi nilai perusahaan dan memainkan peran penting dalam penilaian keuangan oleh manajer dan investor. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti membayar pajak, dividen, dan utang dagang, tanpa mengganggu operasional atau harus menjual aset dengan cepat. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi dianggap lebih mampu menghadapi tantangan keuangan yang tiba-tiba dan tidak terduga, sehingga memberikan keyakinan kepada investor bahwa investasinya relatif aman dan stabil.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Farizki *et al.* (2021) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena dalam uji tersebut menunjukkan bahwa Dari hasil uji statistik F dan uji statistik t diketahui bahwa likuiditas berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap nilai Perusahaan. Pada uraian-uraian di ataslah sehingga hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₂ : Likuiditas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah variabel solvabilitas. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya. Solvabilitas juga berarti kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya.

Variabel solvabilitas adalah aspek penting dalam menilai stabilitas keuangan dan nilai perusahaan. Solvabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Dalam konteks ini, solvabilitas sering diukur dengan rasio-rasio seperti Debt to Equity Ratio (DER). Pada penelitian oleh Rinofah, *et al.* (2022). Solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dibuktikan dengan hasil uji-t dan tingkat signifikan diperoleh nilai t. Pada uraian-uraian di ataslah sehingga hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₃ : Solvabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi dapat memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan aset

perusahaan di masa yang akan datang. Dengan memberikan sinyal positif kepada investor untuk menanamkan modal di perusahaan, keputusan investasi yang tepat akan dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Ini menunjukkan bahwa semakin banyak modal yang diinvestasikan di suatu perusahaan dapat meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.

Pada penelitian Yuniastri *et al.* (2021) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan oleh karena itu hipotesis ketiga diterima. Keputusan investasi merupakan salah satu faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana jika semakin baik keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau tingkat pengembalian yang besar. Keputusan investasi yang tepat berdampak pada keuntungan perusahaan di masa depan dikarenakan manajer mampu mengambil keputusan investasi yang tepat untuk perusahaan yang menguntungkan di masa yang akan datang. Pada uraian-uraian di ataslah sehingga hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₄ :Keputusan Investasi Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan angka dan statistik dalam pengumpulan dan analisis data yang dapat diukur. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional penelitian yang menggunakan metode statistik untuk mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini jenis penelitian non-eksperimental di mana peneliti mengukur dua variabel dan memahami serta mengevaluasi hubungan statistik antara variabel-variabel tersebut tanpa pengaruh variabel eksternal dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.

Gambaran Populasi

Penelitian ini menggunakan Data sekunder yang digunakan peneliti sebagai data dasar utama digunakan dalam penelitian ini. Fokus penelitian ini adalah pilihan investasi, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan terhadap nilainya. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.

Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode pengambilan sampel yang bertujuan untuk memperoleh sampel dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria yang ditetapkan peneliti antara lain (1) Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2023; (2) Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2019 hingga 2023; (3) Perusahaan pertambangan yang membuat laporan keuangan dalam rupiah.(4) perusahaan tambang yang menghasilkan profit selama periode 2019-2023.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan dan data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2023.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang diterbitkan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) <http://www.idx.co.id/> pada tahun 2019-2023 yang memuat informasi Kinerja Keuangan, keputusan investasi dan nilai perusahaan.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel Dependen dan variabel Independen. Beberapa variabel yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Dependen

Variabel dependen (dependent variable) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena terdapat variabel bebas dan Biasanya dilambangkan dengan huruf Y Variabel dependen juga disebut sebagai variabel output. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diprosikan dengan *Price To Book Value* (PBV). Nilai perusahaan ditunjukkan dalam laporan keuangan, terutama neraca yang berisi informasi keuangan sebelumnya. Namun, di sisi lain, nilai suatu perusahaan Nilai saham perusahaan adalah gambaran dari nilai buku perusahaan.

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku}}$$

Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen juga disebut sebagai variabel bebas dan Biasanya dilambangkan dengan huruf X. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan keputusan investasi.

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam satu periode tertentu. Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan. Rasio Profitabilitas dalam penelitian ini digunakan proksi *return on assets* (ROA) yang menunjukkan efisiensi dan efektivitas penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan. . ROA yang negatif menunjukkan aset perusahaan tidak digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba bersih. Menurut Kasmir, (2016:135) ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut

$$\text{Return Of Assets} = \frac{\text{Laba bersih tahun berjalan}}{\text{Total aset}}$$

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan membayar kewajiban keuangan jangka pendek tepat waktu. Likuiditas ini dapat dihitung dengan menggunakan *current ratio* (CR). Tingkat *current ratio* (CR) yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya. Adapun *current ratio* (CR) menurut Menurut Kasmir, (2016:135) dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Rasio Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan dan

utang jangka panjangnya. Solvabilitas juga merupakan ukuran kesehatan keuangan perusahaan. Solvabilitas ini dapat dihitung dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang. Adapun *debt to equity* (DER) menurut Kasmir, (2016:135) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Ekuitas}}$$

Rasio Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah proses pemilihan pengalokasian dana ke dalam bentuk investasi. Keputusan investasi merupakan langkah penting dalam dunia keuangan yang krusial guna mencapai tujuan finansial masa yang akan datang. Dalam mengukur keputusan investasi digunakan *Price Earnings Ratio* (PER). Yang merupakan rasio valuasi yang digunakan investor untuk menilai mahal atau murah nya saham.. *Price Earnings Ratio* (PER) membandingkan nilai pasar dengan laba bersih perusahaan per lembarnya. *Price Earnings Ratio* (PER) menurut Kasmir, (2016:135) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba per saham}}$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mempelajari dan mengolah data untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan informasi penting yang terkandung di dalamnya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang data yang dianalisis sehingga data yang diperlukan benar-benar valid.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistika untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Statistik deskriptif tidak bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi sebelum melakukan pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan koefisien regresi tidak bias, konsisten, dan memiliki ketepatan dalam estimasi apakah hasil estimasi yang dilakukan benar-benar memenuhi persyaratan. Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk membuktikan hasil estimasi regresi yang diteliti terdistribusi normal serta bebas dari indikasi multikolinearitas, autokorelasi serta heteroskedastisitas. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan empat uji yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian pada penelitian ini diuji dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel. Uji ini bertujuan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi suatu normalitas data dilakukan dengan Uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan melihat signifikansinya. Jika p-value > 0,05, maka data residual tersebut terdistribusi secara normal. Sedangkan jika p- value < 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal (Ghozali, 2006:151)

mempunyai kelayakan untuk digunakan dalam penelitian atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Berikut adalah kriteria pengujian sebagai berikut :

- a) Nilai sig < 0.05 menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian
- b) Nilai sig > 0.05 menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian

Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung terhadap t tabel dengan ketentuan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($\alpha = 0.05$) dengan kriteria penelitian sebagai berikut

- a) Jika Nilai sig < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima
- b) Jika Nilai sig > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini memberikan deskriptif atau gambaran mengenai setiap variabel. Variabel independen yang digunakan yaitu Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), dan Keputusan Investasi (PER). Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu Nilai Perusahaan (PBV). Pada penelitian ini terdiri atas nilai rata-rata (mean), simpangan baku (standard deviation), nilai minimum dan maksimum. Berdasarkan teknik diagram kontrol pada statistika telah dilakukan data sampel yang semula berjumlah 55 tetap berjumlah 55 karena keseluruhan data bersifat normal. Berikut hasil uji analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini:

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	55	.01	.28	.0824	.06651
Likuiditas	55	.23	2.49	1.4724	.48772
Solvabilitas	55	.00	4.17	1.0660	.85099
Keputusan Investasi	55	3.30	606.30	63.7564	130.61119
Nilai Perusahaan	55	.27	52.93	5.4862	10.66215
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Laporan Keuangan diolah Tahun 2024

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji analisis regresi linier berganda, suatu data harus melalui analisis asumsi klasik. Persamaan regresi linier dinyatakan baik apabila terbebas dari masalah multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan harus berdistribusi normal. Adapun hasil dari uji analisis asumsi klasik pada penelitian ini sebagai berikut.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada variabel independent, variabel dependen, maupun keduanya. Uji ini bertujuan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Untuk memeriksa apakah sebaran data tersebut normal atau tidak, digunakan dua pengujian yaitu pada grafik normal probability plot dan uji dengan Kolmogorov smirnov Z. bahwa grafik normal probability plot

dapat dibaca dengan data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, dan untuk membaca Kolmogorov Smirnov Z yakni pada nilai $K-S > 0,05$ maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Pendekatan Kolmogrov-Smirnov Test :

Tabel 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Setelah Transformasi

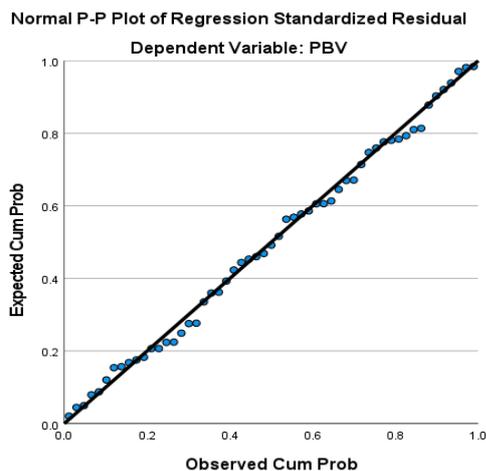
				Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N	N			55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Normal Parameters ^{a,b}	Mean	Mean	.000000	.000000
		Std. Deviation	Std. Deviation	.09907288	.09907288
Most Extreme Differences	Most Extreme Differences	Absolute	Absolute	.058	.058
		Positive	Positive	.058	.058
		Negative	Negative	-.038	-.038
Test Statistic	Test Statistic			.058	.058
Asymp. Sig. (2-tailed)	Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d	.200 ^d

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Laporan Keuangan diolah Tahun 2024

Uji normalitas menghasilkan nilai K-S nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 merupakan hasil yang relatif lebih besar dibandingkan nilai 0,05 ($0,200 > 0,05$) sehingga bila merujuk pada menurut Ghozali (2013) yang dimana uji yang dilakukan pada Kolmogorov smirnov nilai $K-S > 0,05$ maka menunjukkan data penelitian dapat berdistribusi normal. Selain peneliti menguji melalui Kolmogorov smirnov Z peneliti menguji juga melalui grafik normal probability plot yakni antara lain sebagai berikut :

Grafik Probability Plot:



Gambar 2
Grafik Probability Plot

Sumber: Laporan Keuangan diolah Tahun 2024

Pada grafik probability menunjukkan bahwa titik-titik berada di sekitar garis diagonal, sehingga dapat diindikasikan bahwa residual data telah berdistribusi normal. Sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya sehingga data tersebut dapat diterima dan data tersebut normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinieritas antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas yang artinya tidak terjadi korelasi diantar variabel karena apabila hal tersebut terjadi maka variabel-variabel tersebut terjadi kemiripan. Untuk mengetahui hasil uji multikolinieritas, ada beberapa metode yang dapat digunakan, yaitu nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10, maka antar variabel independen tidak terjadi multikolinieritas. Adapun hasil uji multikolinieritas yang telah dilakukan pada pengujian ini yakni sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	.607	1.649
	Likuiditas	.696	1.437
	Solvabilitas	.797	1.255
	Keputusan Investasi	.686	1.457

Sumber: Laporan Keuangan diolah Tahun 2024

Pada table 3 hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa model tersebut menurut penjelasan sebelumnya akan terbebas dari masalah multikolinieritas yakni apabila nilai tolerance >0,10 dan nilai VIF < 10. Maka dari itu variabel pertama yakni profitabilitas memiliki nilai tolerance 0,607 dan nilai VIF sebesar 1,649, pada variabel kedua yakni likuiditas memiliki nilai tolerance sebesar 0,696 dan nilai VIF sebesar 1,437, pada variabel ketiga yakni solvabilitas memiliki nilai tolerance sebesar 0,797 dan nilai VIF sebesar 1,255 dan pada variabel keputusan investasi memiliki nilai tolerance sebesar 0,686 dan nilai VIF sebesar 1,457. Berdasarkan hasil nilai diatas maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari masalah Multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam uji ini dapat menggunakan uji Glejser, uji Glejser merupakan salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Uji Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual. Adapun hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini yang telah diujikan oleh peneliti antara lain sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.110	.176		-.628	.533
	Profitabilitas	.125	.181	.117	.691	.493
	Likuiditas	.179	.100	.282	1.783	.081
	Solvabilitas	-.019	.041	-.069	-.468	.642
	Keputusan Investasi	.134	.167	.128	.804	.425

Sumber : Laporan Keuangan diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat disimpulkan bahwa pada uji heteroskedastisitas yaitu seluruh variabel dalam penelitian ini tidak mempunyai masalah heteroskedastisitas, yang mana variabel profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar 0,493, variabel kedua likuiditas memiliki nilai signifikan sebesar 0,081, kemudian pada variabel solvabilitas memiliki nilai signifikan sebesar 0,642, dan pada variabel keputusan investasi memiliki nilai signifikan sebesar 0,425. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan keputusan investasi dapat dijadikan sebagai variabel untuk mempengaruhi variabel nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan pada periode tahun 2019-2023.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu pada periode sebelumnya. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji DurbinWatson. Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini yang telah diujikan menghasilkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.870 ^a	.756	.737	.10296	1.199

a. Predictors: (Constant), KI, DER, CR, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Laporan Keuangan diolah Tahun 2024

Berdasarkan data tabel 5 pada hasil uji autokorelasi yang dimana memiliki hasil Durbin Watson sebesar 1,863 hasil ini mengindikasikan bahwa terletak diantara dU hingga 4-dU atau dapat dilihat sebagai (du<1,199<4-du) sehingga pada hasil uji autokorelasi penelitian ini tidak terdapat autokorelasi atau bisa disebut sebagai terbebas dari masalah autokorelasi. Sehingga demikian, masalah autokorelasi terbebas melalui uji Durbin Watson.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini bertujuan untuk dapat melihat dan menguji bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen terjadi. Dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda dimana variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.769	.321		-8.621	.000
	Profitabilitas	3.092	.330	.840	9.364	.000
	Likuiditas	-.227	.183	-.104	-1.243	.220
	Solvabilitas	.160	.075	.167	2.136	.038
	Keputusan Investasi	3.518	.305	.972	11.530	.000

Sumber : Laporan Keuangan diolah Tahun 2024

Berdasarkan hasil diatas maka menghasilkan sebuah persamaan regresi berganda yang dapat ditunjukkan sebagai berikut :

$$NP = -2,769 + 3,092 ROA -0,227 CR + 0,160 DER+ 3,518 KI + e$$

Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur derajat kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 mendekati 0 yang menunjukkan bahwa variabel independen kekuatan penjelas variabel terhadap variabel dependen terbatas. Dan sebaliknya, semakin mendekati 1 maka angka menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin baik atau variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen. Hasil pengujian R^2 (determinasi) yang telah diujikan melalui SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.870 ^a	.756	.737	.10296	1.199

a. Predictors: (Constant), KI, DER, CR, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Laporan Keuangan diolah Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 7 diatas, hasil pengujian koefisien determinasi sebesar (R^2) diatas tercermin dari hasil R Square, dimana berdasarkan hasil tabel diatas mencapai nilai 0,756 atau jika dihitung persentase sebesar .akan sebesar 75,6%, hasil tersebut dapat dijelaskan karena variabel Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER) dan Keputusan Investasi (KI) pada nilai perusahaan (NP) dapat menjelaskan sebesar 75,6%. Sedangkan sisanya 24,4% dijelaskan oleh variabel lain yang belum diuji oleh peneliti dan tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Uji statistic F dapat diukur dan nilai statistik F yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama - sama terhadap variabel dependen. Adapun hasil dari Uji kelayakan model (Uji F) yang telah diujikan menghasilkan tabel antara lain sebagai berikut :

Tabel 8
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.643	4	.411	38.756	.000 ^b
	Residual	.530	50	.011		
	Total	2.173	54			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), KI, DER, CR, ROA

Sumber: Laporan Keuangan diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel tersebut, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa model penelitian dapat dinyatakan layak dan dapat disimpulkan bahwa variabel prediktor yaitu profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan keputusan investasi

mempunyai pengaruh yang signifikan dalam waktu yang bersamaan. pada variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dengan cara membandingkan antara t hitung dengan table dari koefisien regresi masing-masing variabel independen. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi dari masing-masing variabel independen dari variabel independen yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji hipotesis (Uji t) memiliki hasil antara lain sebagai berikut

Tabel 9
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

		Unstandardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	t	Sig.	Kesimpulan
1	(Constant)	-2.769	.321	-8.621	.000	
	Profitabilitas	3.092	.330	9.364	.000	Hipotesis diterima
	Likuiditas	-.227	.183	-1.243	.220	Hipotesis ditolak
	Solvabilitas	.160	.075	2.136	.038	Hipotesis diterima
	Keputusan Investasi	3.518	.305	11.530	.000	Hipotesis diterima

Sumber : Laporan Keuangan diolah Tahun 2024

Dari hasil analisis uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel independen profitabilitas, solvabilitas, dan keputusan investaso memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Pada variabel likuiditas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,220 > 0,05$ menunjukkan tidak berpengaruh sehingga hipotesis likuiditas ditolak.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas yang dinyatakan dalam *return on assets* (ROA) dapat memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan berdasarkan tabel 9 dikatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pertambahan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa profitabilitas suatu perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya, mempunyai pengaruh yang paralel terhadap nilai perusahaan, karena semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi pula nilai ROA. Perusahaan mengetahui cara mengelola asetnya dengan baik untuk menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang tinggi dapat menyebabkan peningkatan harga saham yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Purba *et al.* (2023) yang menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan serta penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Giovanni. (2021) senada menyatakan bahwa hasil pada variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Pada tabel 9 hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas yang diprosikan dengan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini

mengartikan bahwa tingkat likuiditas perusahaan rendah dibawah standar umum. Hal ini dapat menimbulkan kekhawatiran terkait kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang berada di bawah standar ini juga dapat mempengaruhi persepsi nilai perusahaan, karena investor mungkin menilai perusahaan memiliki risiko likuiditas yang lebih tinggi, yang dapat berdampak negatif terhadap penilaian pasar terhadap perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Purba *et al.* (2023) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan

Pada tabel 9 memiliki hasil yang menyatakan bahwa variabel solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mengartikan bahwa tingkat solvabilitas perusahaan yang menunjukkan kondisi perusahaan yang baik dalam membayar hutang ternyata meningkatkan permintaan saham. Kondisi ini dapat menarik minat investor untuk berinvestasi, dengan meningkatnya permintaan terhadap saham maka harga saham dan nilai perusahaan juga mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rinofah *et al.* (2022) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Pada tabel 9 memiliki hasil yang menyatakan bahwa variabel keputusan investasi yang diproksikan dengan *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keputusan investasi suatu perusahaan maka semakin tinggi kemampuannya dalam memperoleh keuntungan yang besar. perusahaan mengambil keputusan investasi dengan mengeluarkan uang yang dimilikinya dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Bagi perusahaan dengan keputusan investasi yang tinggi, dapat mempengaruhi pemahaman investor agar tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan permintaan saham pada perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Imam Hidayat dan Arfan, (2022) yang menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa Keputusan investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan serta penelitian yang dilakukan oleh Yuniastri *et al.* (2021) yang menyatakan senada bahwa hasil pada variabel keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil pengujian statistik dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan, dapat menarik minat calon investor untuk berinvestasi. (2) Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh dan memiliki nilai negatif terhadap nilai perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. bahwa tingkat likuiditas perusahaan rendah dibawah standar umum. Hal ini dapat menimbulkan kekhawatiran terkait kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang berada di bawah standar ini juga dapat mempengaruhi persepsi nilai perusahaan, karena investor mungkin menilai perusahaan memiliki risiko likuiditas yang lebih tinggi, yang dapat berdampak

negatif terhadap penilaian pasar terhadap perusahaan. (3) Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Ini menunjukkan bahwa struktur modal yang baik, yang mencerminkan keseimbangan antara utang dan ekuitas, berkontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. (4) Keputusan investasi yang diukur dengan *Price to Earnings Ratio* (PER) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki PER tinggi cenderung dinilai lebih baik oleh investor, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Sampel penelitian hanya mencakup perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga tidak dapat merepresentasikan seluruh populasi perusahaan di industri di Indonesia. (2) Periode observasi dalam penelitian ini relatif singkat, sehingga hasil yang diperoleh belum bisa mewakili populasi dalam jangka waktu yang lebih Panjang.

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik: (1) Penelitian selanjutnya disarankan perluas sampel penelitian dengan mencakup perusahaan dari berbagai sektor industri selain pertambangan dan perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini akan membantu dalam memperoleh hasil yang lebih representatif dan generalisasi untuk seluruh industri di Indonesia. (2) Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan agar dapat mengamati tren dan perubahan dalam jangka waktu yang lebih panjang. Dengan demikian, hasil penelitian akan lebih mencerminkan kondisi sebenarnya dan lebih relevan untuk analisis jangka panjang. (3) Penelitian selanjutnya disarankan gunakan berbagai metode penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif, untuk memperoleh perspektif yang lebih komprehensif. Kombinasi metode dapat memberikan hasil yang lebih mendalam dan mengurangi bias yang mungkin timbul dari penggunaan satu metode saja. (4) Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap hasil penelitian, seperti faktor makro ekonomi, kebijakan pemerintah, dan kondisi pasar global. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih mendetail mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena memungkinkan ditemukannya hasil penelitian yang berbeda dan lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Alvita, F. dan Khairunnisa, P. 2019. Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen , Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. 11(1), 123-136.
- Arfan, A. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 15(1), 165-181.
- Farizki, F. I., Suhendro, S. dan Masitoh, E. 2021. Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17-22.
- Istiqomah, F., Lukiana, N. dan Paramita, R. W. D. 2023. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021. *Jobman: Journal of Organization and Bussines Management*, 6(1), 311-318.
- Purba, E., Sitanggang, S. M., Katharina, N., dan Siringo-Ringo, E. D. M. 2023. Pengaruh

- Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(3), 2772-2784
- Rinofah, R., Kusumawardhani, R., dan Fadhilah, I. N. 2022. Pengaruh profitabilitas, liquiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 14(3), 615-622.
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 118-126.
- Rutin, R., Triyonowati, T. dan Djawoto, D. 2019. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderating. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(01).
- Saputri, C. K., dan Giovanni, A. 2021. Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Competence: Journal of Management Studies*, 15(1), 90-108.
- Simamora, F. T., Novita, H. dan Cantona, Y. A. 2020. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(3), 566-587.
- Steven, D. dan Rasyid, R. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Firm Growth, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI. 2(1), 327-337.
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M. dan Kumalasari, P. D. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).